

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah. Apa bila kita berbicara tentang pendidikan maka hal ini tidak lepas dari peran sekolah yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal. Dikatakan formal karena disekolah terlaksana serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses aktivitas belajar mengajar didalam kelas. Kegiatan itu bertujuan menghasilkan kegiatan-kegiatan yang positif dalam diri peserta didik. Dengan aktivitas belajar yang terarah dan trampil peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

Proses pendidikan disekolah merupakan kegiatan yang paling pokok. Itu berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana aktivitas dan proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya peran guru didalamnya. Hal ini dapat dipahami karena guru merupakan unsur utama yang melaksanakan kegiatan pokok didalamnya yaitu aktivitas belajar mengajar.

Aktivitas belajar siswa merupakan hal yang menunjang dalam peningkatan prestasi dan hasil belajar yang lebih baik. Aktivitas belajar seseorang akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Yensy (2012 :29) aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Sedangkan pengertian aktivitas belajar menurut Hanafiah (2012 :23) proses pembelajaran yang harus melibatkan aspek psikologi peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga ekselerasi perubahan perilakunya terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar. Proses belajar seharusnya siswa yang berperan aktif membangun pengetahuannya sendiri dengan melakukan aktivitas belajar. Kegiatan belajar siswa dituntut berperan aktif pada saat proses kegiatan pembelajar berlangsung. Rendahnya aktivitas belajar siswa, serta pemahaman siswa dalam penguasaan konsep berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, maka sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan motivasi, perhatian dan minatnya dalam melakukan aktivitas belajar. Keaktifan siswa pada saat melakukan aktivitas belajar dapat dilihat seperti pada saat siswa mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan pada guru atau teman, mengemukakan pendapat atau gagasan, dan memperhatikan atau mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.

Aktivitas belajar lainnya yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu dengan mengembangkan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan yang berhubungan

dengan kegiatan belajar. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Djmara (2008 :38) aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, bafikir, latihan atau praktek dan sebagainya. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam memandang dan mendengarkan disaat guru menjelaskan materi pelajaran sangatlah penting apa lagi ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka dibutuhkan perhatian dari siswa. Daya ingat dan kemampuan melakukan interaksi sangat penting dimiliki oleh masing-masing siswa untuk memudahkan mengembangkan kemampuan belajar, serta memudahkan siswa dalam melakukan interaksi dengan guru, siswa dan kelompok belajar lainnya. Kegiatan menulis atau mencatat bahan ajar juga sangatlah penting dilakukan untuk mempermudah siswa dalam mengingat kembali materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Berbagai macam kegiatan tersebut dapat ciptakan melalui aktivitas belajar didalam kelas, tentunya sekolah akan lebih dinamis, tidak membosankan dan menjadi aktivitas belajar yang menyenangkan bagi siswa. Seharusnya dalam proses pembelajaran siswa harus aktif agar pelaksanaan pendidikan yang terjadi didalam kelas haruslah efektif dan efisien sehingga proses belajar menjadi sebuah aktivitas yang menyenangkan secara jasmani maupun rohani yang menunjang keberhasilan aktivitas belajar siswa di dalam kelas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas pada kenyataannya masih ada siswa SMP Negeri 12 Kota Gorontalo yang memiliki aktivitas belajar rendah hal ini ditunjukkan dengan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas dari guru, tidak mencatat materi pelajaran, kurangnya

partisipasi dalam kelas seperti bertanya, menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, rendahnya interaksi siswa didalam kelompok belajar, serta rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, hasil wawancara langsung dengan guru BK, dan hasil pengolahan AUM sederhana yang menunjukkan nilai aktivitas belajar 30% dari 128 jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo, selama pelaksanaan PPL-BK yang berlangsung kurang lebih 45 hari yaitu mulai tanggal 02 september 2015 sampai 17 oktober 2015 masih terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo yang tergolong siswa yang memiliki aktivitas belajar rendah sehingga berdampak pada keberhasilan belajar siswa dalam mencapai ketuntasan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka menjadi ketertarikan sendiri bagi penulis untuk lebih jauh lagi mengetahui bagaimana aktivitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo, sehingganya penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran
- b. Tidak mengerjakan tugas dari guru
- c. Tidak mencatat materi pelajaran
- d. Kurangnya partisipasi siswa dalam kelas
- e. Rendahnya intraksi siswa didalam kelompok belajar

- f. Rendahnya hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dianalisis sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : “bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian dapat memberikan sumbangsi ilmu penegetahuan khususnya tentang aktivitas belajar.
- b. Secara praktis, memberikan sumbangsi berupa pemikiran kepada guru pembimbing untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo.